



SUMBER-SUMBER POTENSIAL PENYEBAB KETIDAKSESUAIAN PENGUJIAN

No	Subjek	Potensi penyebab ketidaksesuaian
1.	Bagian Penerimaan	1. Tertukarnya barang bukti antar berkas. 2. Mendeskripsikan ciri-ciri barang bukti tidak sesuai dengan kondisi sampel dari penyidik (menyebabkan ketidaksesuaian berkas yang dikirim). 3. Kesalahan input data dalam SiL-N. 4. Sampel yang dikirim tidak memenuhi syarat sesuai dengan standar layanan.
2.	Bagian Pengukuran (Penimbangan)	1. Kondisi ruangan yang tidak sesuai (pintu terbuka, suhu ruang dan kelembaban diluar ketentuan). 2. Pintu timbangan yang tidak tertutup ketika membaca berat yang muncul pada layar timbangan. 3. Gelembung <i>waterpass</i> yang tidak tepat di tengah lingkaran. 4. Sebelum muncul simbol bintang (*)/kondisi stabil pada layar timbangan sudah mencatat berat sampel. 5. Kontaminasi silang antar sampel yang dapat terjadi ketika : a. Timbangan tidak dibersihkan sebelum dan setelah selesai menimbang. b. Spatel untuk mencuplik/menyampling sampel kotor atau digunakan bersama-sama dengan sampel yang lain. 6. Nomor lab yang ditulis pada bungkus barang bukti tidak sesuai dengan nomor lab diberkas. 7. Ketidaksesuaian penulisan no lab (kesalahann pengkodean sampel) yang ditulis pada sampling barang bukti/label untuk pengujian/analisa dengan no lab diberkas. 8. Ketidaksesuaian memasukkan kembali barang bukti ke dalam wadah pembungkus semula (sesuai urutan pembungkus terluar ataupun sesuai dengan no lab-nya). 9. Kesalahan input data dalam SiL-N. 10. Tidak dilakukan verifikasi timbangan terlebih dahulu sebelum menimbang sampel. 11. Timbangan tidak dilakukan tera (me-nol-kan berat pada displai timbangan) sebelum menimbang atau tidak mengurangi hasil akhir sampel yang ditimbang dengan berat kertas timbang yang digunakan untuk menimbang ketika tidak dilakukan tera. 12. Bungkus dan/atau sampel tercecer/terselip/tertukar/hilang.
3.	Bagian Analisa	1. Tertukarnya identitas (no lab) sampel ketika memberikan label. 2. Kontaminasi silang antar sampel dapat terjadi ketika : a. Mikropipet kotor. b. Reagen yang terkontaminasi. c. Alat gelas yang kurang bersih. d. Spatel untuk mencuplik/menyampling sampel kotor atau digunakan bersama-sama dengan sampel yang lain. 3. Kesalahan menulis hasil di log book analisa

		4. Kesalahan menulis hasil analisa yang diekspedisi ke bagian pembuatan HPL. 5. Memberi identifikasi/melabeli nomor vial untuk diinjeksi GC-MS/HPLC tidak sesuai/tertukar dengan nomor lab sampel yang dipreparasi. 6. Menginput nomor vial di <i>batch table</i> GC-MS/HPLC tidak sesuai dengan nomor vial sampel di <i>tray</i>. 7. Pemilihan metode preparasi yang tidak tepat/tidak sesuai 8. Pemilihan metode GC-MS/HPLC yang tidak tepat/tidak sesuai. 9. Tidak melakukan kontrol positif dan kontrol negatif. 10. Tidak teliti dalam menganalisis/menginterpretasikan hasil kromatografi dari GC-MS/HPLC. 11. Presisi instrumentasi tidak memenuhi. 12. Tidak melakukan tuning sebelum melakukan penginjeksian sampel pertama kali saat instrumen <i>stand by</i>. 13. Volume <i>Solvent</i> pembilas pada tray GC-MS habis atau dibawah batas volume minimal. 14. <i>Solvent</i> pembilas pada tray GC-MS kotor dan/atau vial pembilas tidak diganti atau dicuci. 15. Septum tidak diganti setelah 100 injekan. 16. Liner kotor/tidak diganti setelah 100 injekan. 17. <i>Ion Sorce</i> kotor. 18. Filamen putus. 19. <i>Syringe</i> macet. 20. Volume gas helium kurang dari 400 psi. 21. <i>Carry Over</i> dari injekan sebelumnya. 22. Kesalahan input data dalam SiL-N.
4.	Bagian Pembuatan dan Pemberkasan Hasil Pemeriksaan Laboratorium (HPL)	1. Hasil dan jenis pemeriksaan yang dituangkan dalam berita acara tidak sesuai dengan yang diekspedisikan dari bagian analisa. 2. Pengetikan isi Hasil Pemeriksaan Laboratorium/HPL dan label tidak sesuai dengan berkas dari penyidik. 3. Penyatuan berkas antara Hasil Pemeriksaan Laboratorium/HPL dan label yang tidak sesuai/tertukar. 4. Barang bukti yang telah selesai dibungkus disatukan dengan label barang bukti yang tidak sesuai dengan no labnya atau tidak sesuai dengan berkas dari penyidik. 5. Berkas, HPL dan Barang bukti yang telah selesai dilakukan pemberkasan disimpan dalam lemari penyimpanan berkas tidak sesuai dengan instansi pengirim. 6. Kesalahan input data dalam SiL-N. 7. <i>Missing</i>/tidak dilakukan penyegelan dan pengelakan pada HPL dan sisa Barang Bukti yang dikembalikan ke penyidik.
5.	Bagian Pengembalian	1. Tertukarnya berkas dan barang bukti sisa yang akan dikembalikan ke penyidik ketika beberapa penyidik dari instansi yang berbeda datang dalam satu waktu. 2. Kesalahan input data dalam SiL-N.